



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA PENDAPATAN PEDAGANG  
MASKER MEDIS DI KELURAHAN DELIMA KECAMATAN  
TAMPAN KOTA PEKANBARU DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi*

*(SE) Pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif  
Kasim Riau*



Oleh:

**PUTRI SAUSAN IMALTIN**

**11725200461**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU-PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA PENDAPATAN PEDAGANG MASKER MEDIS DI KELURAHAN DELIMA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH"*. Yang ditulis oleh:

Nama : PUTRI SAUSAN IMALTIN

NIM : 11725200461

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Februari 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Syahpawi, S. Ag, M. SH  
NIP.197303072007011032

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA PENDAPATAN PEDAGANG MASKER MEDIS DI KELURAHAN DELIMA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH*, yang ditulis oleh :

Nama : **PUTRI SAUSAN IMALITIN**  
 NIM : 11725200461  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

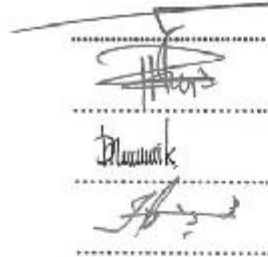
Hari/Tanggal : Kamis, 22 April 2021  
 Waktu : 08.30 WIB  
 Tempat : Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Juni 2021

### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
**Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh.Ec**  
 Sekretaris  
**Rozi Andriani, ME.,Sy**  
 Penguji I  
**Madona Khairunisa, ME.,Sy**  
 Penguji II  
**Zuraidah, M.Ag**



Mengetahui :  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
 NIP. 19580712 196803 1 005



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA PENDAPATAN PEDAGANG MASKER MEDIS DI KELURAHAN DELIMA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH*, yang ditulis oleh :

Nama : PUTRI SAUSAN IMALTIN  
 NIM : 11725200461  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 22 April 2021  
 Waktu : 08.30 WIB  
 Tempat : Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Juni 2021

### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
**Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh.Ec**

Sekretaris  
**Rozi Andrini, ME.,Sy**

Penguji I  
**Madona Khairunisa, ME.,Sy**

Penguji II  
**Zuraidah, M.Ag**

Mengetahui :  
 Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
 Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**  
 NIP. 19750801 200701 1 023



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Putri Sausan Imaltin (2021) : Analisis Dampak Covid-19 Pada Pendapatan Pedagang Masker Medis Di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah**

Ketika Covid-19 berkembang masker medis merupakan kebutuhan yang cukup mendesak bagi masyarakat untuk melindungi diri dari Covid-19. Pada kenyataan saat ini ditemukan di lapangan pendapatan pedagang masker medis mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Rumusan Masalah dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak Covid-19 pada pendapatan pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru dan tinjauan Ekonomi Syariah terhadap perilaku pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

Pada penulisan Skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2 orang Tim Penjualan dan Logistik Masker Medis pada PT. KFTD Cab. Pekanbaru dan 100 orang pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Sedangkan sampelnya berjumlah 2 orang Tim Penjualan dan Logistik Masker Medis pada PT. KFTD Cab. Pekanbaru dan 10 Orang pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru. pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Terdapat 12 informan dalam penelitian ini yaitu 2 Karyawan/I PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Pekanbaru dan 10 Penjual masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik penulisan menggunakan metode deduktif dan deskriptif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dampak Covid-19 memberikan pengaruh pada pendapatan pedagang masker medis sehingga menimbulkan beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang masker medis. Pada umumnya pedagang masker medis memanfaatkan keadaan ini untuk menimbun dan dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang masker medis adalah: permintaan masker dalam jumlah yang sangat banyak, langkanya masker medis, tidak ada aturan standar harga terkait dengan harga penjualan masker medis dan adanya anjuran pemakaian masker medis.

Tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku ini digolongkan kedalam *ihthikar* (penimbunan).

**Kata Kunci: Dampak Covid-19, Pendapatan Pedagang, Masker Medis**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis. Akhirnya penulis berhasil menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam buat teladan ummat sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa besar dengan segenap pengorbanan, beliau berhasil mengantarkan ummat manusia kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau. Dalam penulisan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil yang sangat berharga. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan teimakasih dan penghargaan yang sebeasar-besarnya kepada :

Kedua orang tua saya yaitu Ir. Mas Imaltin Indra (Ayahanda) dan Marzalena, S. Pd (Ibunda) yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih abah & mama atas doa, restu dan ridho nya.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN SUSKA RIAU.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Syahpawi, S. Ag, M. SH, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, di UIN SUSKA RIAU dan selaku pembimbing Proposal, sekaligus pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, informasi dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan Proposal dan Skripsi.

5. Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, di UIN SUSKA RIAU.

6. Bapak Jonnius, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama saya kuliah di UIN SUSKA RIAU.

7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis di masa mendatang.

8. Kepada Abang, Kakak & Adik yaitu Arif Prio Utomo, SH., Hana Amira Hermanto, Suciana Imaltin, Emir Nobel Imaltin yang banyak memotivasi dan menemani penulis hingga Skripsi ini selesai.

Kepada rekan-rekan KKN-DR PLUS UIN SUSKA RIAU 2020 Desa Ganting Kec. Salo Kab. Kampar.

9. Serta semua teman-teman satu jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 UIN SUSKA RIAU.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

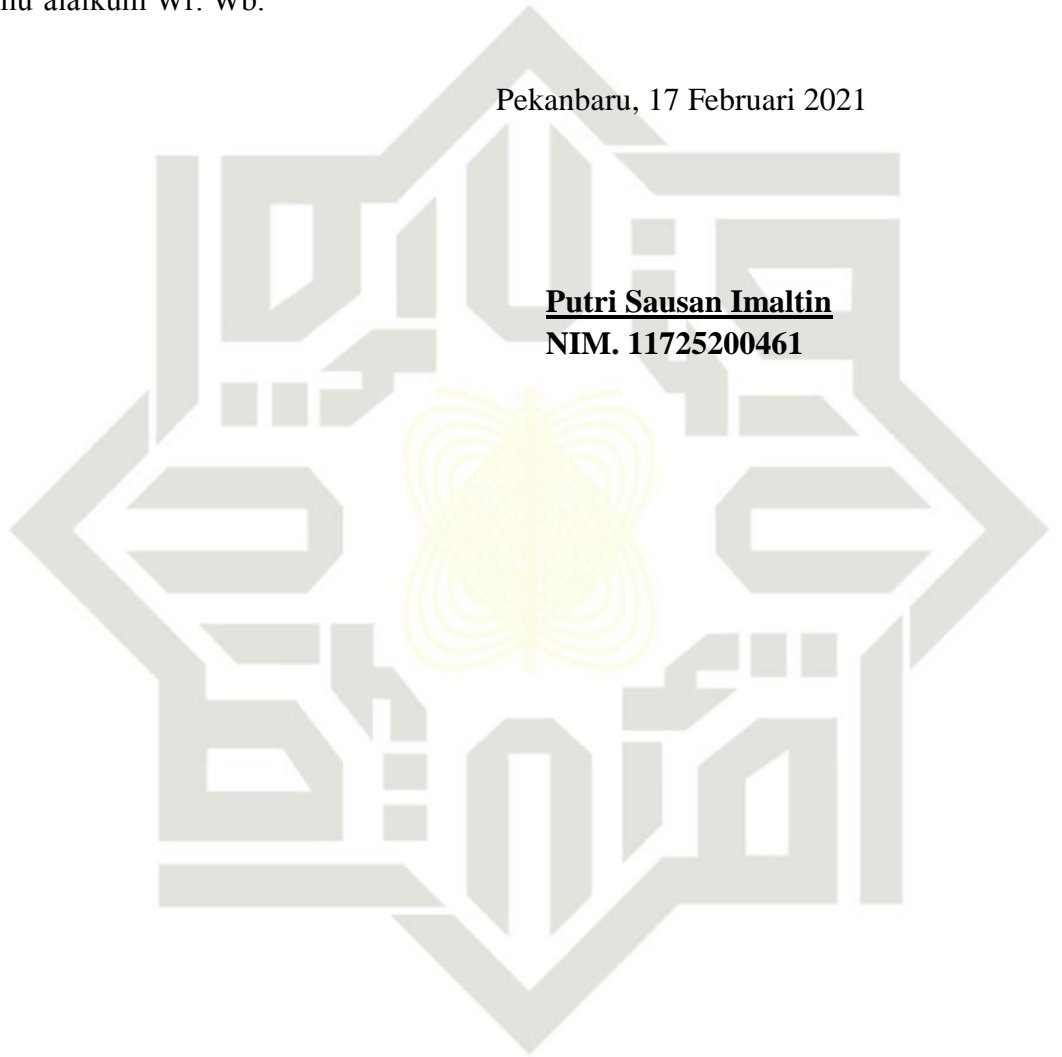
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan penulis, semoga Allah SWT menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 17 Februari 2021

**Putri Sausan Imaltin**  
**NIM. 11725200461**



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II : TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Kelurahan Delima	
1. Sejarah Kelurahan Delima .....	17
2. Visi dan Misi .....	17
3. Geografi dan Demografi .....	18
4. Sosial Ekonomi .....	19
5. Agama .....	19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pendidikan.....	20
7. Budaya.....	20
B. Gambaran Umum PT. Kimia Farma Trading & Distribution	
1. Sejarah PT. Kimia Farma Trading & Distribution.....	21
2. Visi dan Misi.....	22
3. Struktur Organisasi.....	22
4. Produk Perusahaan.....	31
5. Struktur Organisasi PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cab. Pekanbaru.....	33

### BAB III : TINJAUAN TEORITIS

A. Teori Jual-Beli	
1. Pengertian Jual-Beli.....	34
2. Landasan Hukum Jual-Beli.....	35
3. Rukun dan Syarat Jual-Beli.....	38
4. Macam-Macam Jual-Beli.....	43
B. Teori <i>Ihtikar</i>	
1. Pengertian <i>Ihtikar</i> .....	45
2. Landasan Hukum <i>Ihtikar</i> .....	46
3. Jenis Barang Yang Haram Ditimbun.....	50
4. Waktu Yang Diharamkan untuk Menimbun Barang.....	51
C. Teori Umum Distribusi	
1. Pengertian Distribusi.....	52
2. Tujuan Distribusi.....	54



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fungsi Distribusi.....	54
4. Sistem Saluran Distribusi.....	56
5. Faktor-Faktor Saluran Distribusi .....	59
6. Prinsip-Prinsip Dalam Distribusi .....	59
7. Distribusi Dalam Islam .....	60
D. Pengertian Umum Covid-19 .....	61

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Covid-19 Pada Pendapatan Pedagang Masker Medis Di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.....	63
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Masker Medis Pasca Covid-19 di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru. ....	73
C. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Dampak Covid-19 Pada Pendapatan Pedagang Masker Medis Di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.....	76

### BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82

### DAFTAR PUSTAKA ..... x

### LAMPIRAN





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Populasi dan Sampel.....	13
Tabel IV.1 Perbedaan Harga Masker Medis Sebelum dan Sesudah Covid-19...	65
Tabel IV.2 Perbedaan Pendapatan Pedagang Masker Medis Sebelum dan Sesudah Covid-19.....	67
Tabel IV.3 Perbedaan Pendapatan Pedagang Masker Medis Sebelum dan Sesudah Covid-19.....	68
Tabel IV.4 Perbedaan Pendapatan Pedagang Masker Medis Sebelum dan Sesudah Covid-19.....	69
Tabel IV.5 Perbedaan Pendapatan Pedagang Masker Medis Sebelum dan Sesudah Covid-19.....	70
Tabel IV.6 Perbedaan Pendapatan Pedagang Masker Medis Sebelum dan Sesudah Covid-19.....	71
Tabel IV.7 Perbedaan Pendapatan Pedagang Masker Medis Sebelum dan Sesudah Covid-19.....	72
Tabel IV.8 Konsep Kemaslahatan Berdasarkan Mekanisme Pasar Dalam Islam..	79

UIN SUSKA RIAU

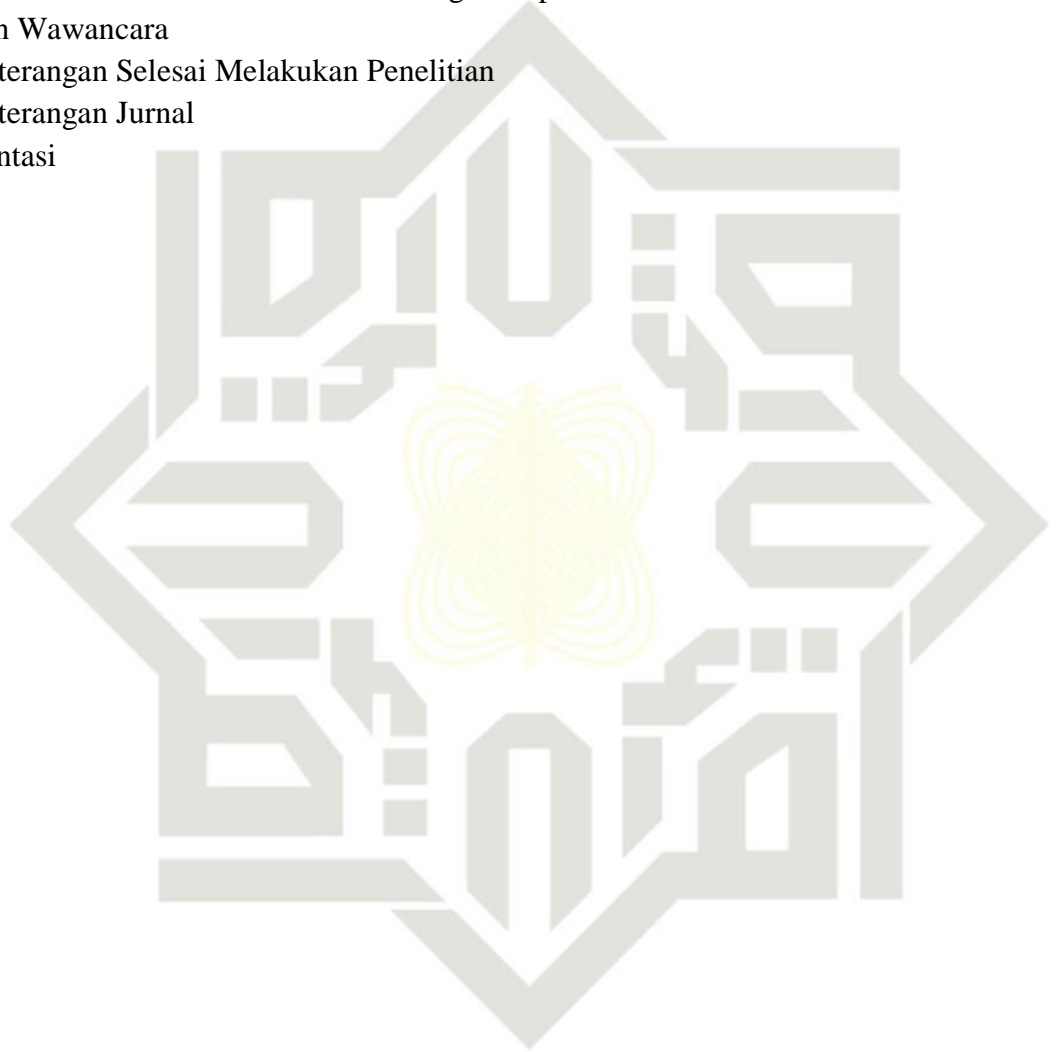


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR LAMPIRAN

Surat Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal  
 Surat Pembimbing Skripsi  
 Surat Izin Riset  
 Surat Rekomendasi Penelitian dari DPMPTSP Provinsi Riau  
 Surat Hasil Pemeriksaan Laboratorium Antigen Rapid Test SARS-CoV-2  
 Lampiran Wawancara  
 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian  
 Surat Keterangan Jurnal  
 Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ketika Covid-19 berkembang menjadi trending topic dan dinyatakan oleh WHO dimungkinkan dapat menular melalui udara atau *airborne*, keberadaan masker medis di dalam negeri sudah menjadi barang langka yang sulit untuk didapatkan. Efek virus Corona ini membuat masyarakat berbondong-bondong untuk membeli masker medis demi pencegahan penularan virus tersebut. Akibatnya, masker pun mengalami kelangkaan. Di tempat-tempat yang biasanya mudah bagi kita untuk mendapatkannya, kini ketersediaannya langka.

Ketiadaan masker ini bukan karena stok habis atau beberapa pelaku bisnis pembuat masker terhenti dalam memproduksi, namun karena ulah sebagian orang yang memanfaatkan situasi ini untuk menimbun masker agar dijual dengan harga tinggi. Penimbunan mengambil keuntungan dalam kesempitan dan kesusahan.

Al-Qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (*ihtikar*) karena merupakan salah satu dari kezaliman yang sangat dilarang dan bagi pelakunya diberikan siksaan yang pedih, Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah : 34-35



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُوا أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن  
سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ  
يَوْمَ يُحْمَلَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فُتُكُوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وظُهُورُهُمْ ۖ هَٰذَا مَا كُنَزْتُمْ لَأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا  
مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benarbenar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu."

Rasulullah bersabda yang diriwayatkan oleh Muslim dari Muammar:

بئس العبد المحكر ان سمع برخص ساءه وان سمع بغلاء فرح

“Sejelek-jelek hamba adalah menimbun, jika ia mendengar harga murah ia murka, dan jika barang menjadi mahal ia gembira.”<sup>1</sup>

“Dari umar berkata : aku mendengar Nabi SAW bersabda: barang siapa menimbun komoditi bahan makan orang muslim maka Allah akan memberinya penyakit kusta dan menjadikannya bangkrut.” HR. Ibnu Majjah.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Asy-Syaukani, *Nailual al-Authar*, (Beirut : Dar El Fikr, 1994), Jilid V, h. 309.

<sup>2</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwaini, *Sunan Ibnu Majah*., (Beirut: Dar El Fikr, 1995), h. 678.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malikiyah dan Abu Yusuf berpendapat bahwa keharaman penimbunan juga berlaku pada selain makanan pokok, yang pasti segala sesuatu yang dibutuhkan manusia, baik itu berupa makanan, pakaian ataupun dirham (uang). Segala sesuatu yang berbahaya bagi manusia bila disimpan maka itu *ihthikar* (menimbun).<sup>3</sup>

Pada dasarnya Islam telah memberi kesempatan bagi setiap orang untuk menjalankan aktifitas ekonomi, untuk memperoleh suatu keuntungan yang semaksimal mungkin, sehingga akan memperoleh kemakmuran yang banyak, akan tetapi dalam Islam sangat menekankan sifat kejujuran bagi setiap orang yang menjalankan aktifitas ekonomi, maka dengan sifat yang jujur ini dapat menjalankan sistem ekonomi dengan baik, Islam sangat menentang sikap ketidakjujuran, kecurangan, penipuan, pemaksaan, pemerasan, dan sikap-sikap yang lain sehingga nantinya akan menimbulkan kerugian di lain pihak.

Tujuan utama aktivitas ekonomi, yaitu untuk mencegah sulitnya mendapatkan kebutuhan hidup dan faktor-faktor lain yang mengganggu pikiran manusia dalam hal mencari kebutuhan hidup, oleh karena itu Islam sangat membenci kehidupan yang melarat, manusia akal dan pikiran serta tenaga untuk mencari kebutuhan hidup manusia sesuai dengan kebutuhannya, perubahan keadaan yang demikian yang menuju kehidupan yang lebih baik.

---

<sup>3</sup>Ramadhan as-Sayyid asy-Syamabashi, *Hamayatu al-Mustahlik fi figh al-Islam*, (Beirut: Dar El Fikr, 1989), h. 45.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu salah satu aktivitas ekonomi untuk mencari kebutuhan hidup manusia sesuai syariat yaitu dengan cara berdagang dari hasil pengelolaan distribusi bahan produksi.

Salah satu kegiatan ekonomi yang sering dilakukan dalam pengelolaan distribusi bahan produksi yaitu dengan cara penimbunan. Hal tersebut dilakukan oleh beberapa pihak untuk memperoleh suatu keuntungan lebih dengan menyesuaikan waktu dan keadaan pasar yang telah dispekulasikan sebelumnya. Praktek penimbunan memang sering dilakukan oleh pengusaha yang sudah memiliki kemampuan dan bahan yang menjadi pendukung untuk manajemen waktu penjualan. Hal ini disebabkan karena orientasi ekonominya sudah melenceng dimana ekonomi yang dipahami hanya untuk memenuhi keberlangsungan hidup dan banyak diinterpretasikan sebagai pencarian keuntungan semata dan menimbun harta sebanyakbanyaknya dalam mempergunakan otoritas ekonomi sehingga memunculkan sistem ekonomi yang tidak seimbang.

Keterbatasan kita menyebabkan banyak hal terasa langka (*scarce*). Kelangkaan mencakup kuantitas, kualitas, tempat, dan waktu. Sesuatu tidak akan langka kalau jumlah (**kuantitas**) yang tersedia sesuai dengan kebutuhan, berkualitas baik, tersedia dimana saja (**di setiap tempat**) dan kapan saja (**waktu**) dibutuhkan.<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Prathama Rahardja & Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010), h. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain. Kita tidak pernah berhenti berinteraksi. Menurut ilmu ekonomi interaksi manusia terjadi lewat pertukaran (pasar).<sup>5</sup>

Berdasarkan norma-norma kemanusiaan maka dari sinilah kejujuran dan keadilan perlu dijaga oleh semua pedagang dalam bermuamalah, sebab seringkali situasi ini menimbulkan ketidakadilan dimana para penimbun harta tidak lagi mempertimbangkan norma-norma kemanusiaan, mereka hanya mementingkan hawa nafsu yang tamak. Fenomena ini yang terjadi pada saat sekarang dimana pada masa pandemi Covid-19 masyarakat banyak yang membutuhkan masker untuk menjaga kesehatan badannya dari Virus Corona namun beberapa oknum melakukan penimbunan kemudian mereka mempermainkan penawaran dengan maksud untuk menaikkan harga dan keuntungannya akan kembali pada orang-orang yang melakukan *ihtikar*. Fakta-fakta yang terjadi di lapangan *ihtikar* banyak dipraktekkan oleh para pedagang karena mereka hanya memikirkan keuntungan pendapatan yang sebanyak-banyaknya tanpa memikirkan orang lain yang disekitarnya. Larangan penimbunan juga terdapat dalam hadits Riwayat Muslim yaitu sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 6.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم-. قَالَ: لَا يَخْتَكِرُ إِلَّا خَاطِيٌّ (رواه المسلم)

Dari Ma'mar bin Abdullah; Rasulullah bersabda, "Tidaklah seseorang melakukan penimbunan melainkan dia adalah pendosa." (H.R. Muslim, no. 1605).

Dan sebagaimana Sabda Rasulullah SAW :

عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ يُحَدِّثُ أَنَّ مَعْمَرًا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اخْتَكَرَفَهُوَ خَاطِيٌّ (رواه المسلم)

Dari Sa'id bin Musayyab ia meriwayatkan: Bahwa Ma'mar, ia berkata, "Rasulullah SAW, bersabda : "Barang siapa yang menimbun barang, maka ia bedosa". (HR. Muslim).<sup>6</sup>

Rasulullah saw. menyatakan bahwa harga di pasar itu ditentukan oleh Allah. Ini berarti bahwa harga pasar tidak boleh diintervensi oleh siapapun. Anas ra meriwayatkan bahwa pernah di Madinah terjadi kenaikan harga-harga barang, kemudian para sahabat meminta kepada Rasulullah agar menetapkan harga namun beliau menolaknya karena harga barang di pasar ditentukan oleh Allah.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Al-Muslim, *Shahih Muslim, Juz II*, (Beirut: Dar Ihya" Turats al- „Araby), h. 756.

<sup>7</sup>Akhmad Mujahiddin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 167.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ حُمَيْدٍ وَثَابِتٍ وَقَفَّادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ غَلَا السَّعْرُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّاسُ يَا رَسُولَ اللَّهِ غَلَا السَّعْرُ فَسَعَّرَ لَنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْخَالِفُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ الْمُسَعِّرُ وَإِنِّي أَرْجُو أَنْ أَلْقَى رَبِّي وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ ظَلَمْتُهَا إِيَّاهُ يَدِمَ وَلَا مَالٍ

Dalam Hadits tersebut Rasulullah tidak menentukan harga. Hal ini menunjukkan bahwa ketentuan harga itu diserahkan kepada mekanisme pasar yang alamiah. Hal ini dapat dilakukan ketika pasar dalam keadaan normal, tetapi apabila tidak dalam keadaan sehat yakni terjadi kezaliman seperti adanya kasus penimpunan (*ihthikar*) maka pemerintah hendaknya dapat bertindak untuk menentukan harga pada tingkat yang adil sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Dengan demikian, pemerintah hanya mewakili wewenang untuk menetapkan harga apabila terjadi praktik kezaliman di pasar.<sup>9</sup>

<sup>8</sup>Sunan al-Darimi, hadits nomor 2433.

<sup>9</sup> Akhmad Mujahiddin, *loc. cit.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari peredaran, sedangkan umat dalam keadaan membutuhkan untuk mendapatkan manfaatnya.<sup>10</sup>

Melalui penjelasan di atas, sudah jelas bahwa Islam melarang perilaku *ihtikar*. Hingga kini, di tengah merebaknya wabah Covid-19, masker medis merupakan kebutuhan yang cukup mendesak dan penjual yang sengaja menimbun dan mempermainkan harga masker, semoga segera menyadari kekeliruannya dalam berdagang dan segera memelihara diri dari perbuatan *ihtikar*. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul : **Analisis Dampak Covid-19 Pada Pendapatan Pedagang Masker Medis Di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah.**

#### B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu dampak Covid-19 Pada Pendapatan Pedagang Masker Medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru pada periode Februari-saat ini.

---

<sup>10</sup>Akhmad Mujahiddin, *op. cit.* h. 175.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap pendapatan pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang masker medis pasca Covid-19 di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap perilaku pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru?

### D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapaun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Dampak Covid-19 Pada Pendapatan Pedagang Masker Medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.
2. Untuk Mengetahui faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.
3. Untuk Mengetahui Tinjauan Ekonomi Syariah mengenai dampak Covid-19 pada pendapatan pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

Kegunaan penelitian antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan melalui terapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta membandingkannya dengan fakta dan kondisi riil yang terjadi dilapangan. Dan mengetahui lebih lanjut tentang dampak Covid-19 pada pendapatan pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

#### 2. Bagi Pedagang

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi para pedagang dalam memutuskan untuk menimbun masker medis atau meletakkan harga yang sangat tinggi pada masa Pandemi Covid-19.

#### 3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Metode Penelitian

#### 1. Jenis dan Lokasi penelitian

##### a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian pengumpulan data menggunakan populasi dan sampel yang menggambarkan secara langsung mengenai hal yang diteliti.

##### b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan mewawancarai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang masker medis dan melakukan wawancara sekilas di PT. Kimia Farma Trading & Distribution selaku pihak distributor. Alasan penulis memilih lokasi ini karena banyak ditemukannya transaksi penjual masker medis yang tidak sesuai dengan Ekonomi Syariah dan peneliti juga melakukan penelitian sekilas pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cab. Pekanbaru dikarenakan para pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru mengambil stok masker medis pada distributor tersebut.

#### 2. Subjek dan Objek Penelitian

##### a. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksud adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian yang bersumber dari informan.<sup>11</sup> Subjek penelitian ini adalah pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

##### b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan atau tema yang sedang di teliti.<sup>12</sup> Objek Penelitian ini adalah Dampak Covid-19 Pada Pendapatan Pedagang Masker Medis Di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

<sup>11</sup>Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h. 91.

<sup>12</sup>Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian dimaksud.

Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, dan merupakan data yang sudah diolah.

### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian. Populasi dapat berupa Himpunan orang, benda (hidup atau mati), kejadian, kasus-kasus, waktu atau tempat dengan ciri dan sifat yang sama.<sup>13</sup> Sampel

adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang ada.<sup>14</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cab. Pekanbaru sebanyak 2 orang dan penjual masker medis yang ada di kelurahan Delima Kec. Tampan berjumlah 10 orang. Dengan sistem metode *Total Sampling*. Sampel

<sup>13</sup>Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*,(Jakarta: Rajawali Pers,2011), h.

<sup>14</sup>*Ibid*, h.119

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah keseluruhan dari populasi yang diteliti.<sup>15</sup> Dikarenakan jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden 100 orang atau lebih, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>16</sup>

**TABEL I.1**  
**POPULASI DAN SAMPEL**

NO	JENIS POPULASI	JUMLAH POPULASI	JUMLAH SAMPEL
1	Tim Penjualan dan Logistik Masker Medis pada PT. KFTD Cab. Pekanbaru	2 Orang	2 Orang
2	Penjual masker medis di Kelurahan Delima	100 Penjual	10 Penjual

Sumber : *Data lapangan*, 2020 & 2021.

<sup>15</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 109

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 112



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi : pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada lapangan untuk mengetahui keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan.
- b. Wawancara : Kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.
- c. Studi Kepustakaan : Menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian.<sup>17</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok, manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>18</sup> Metode ini menganalisis data-data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisa, dan akan diinterpretasikan sebagai hasil analisa kualitatif. Analisa ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai gambaran dampak pandemi

<sup>17</sup><https://www.transiskom.com/2016/03/pengertian-studi-kepustakaan.html>. (diakses pada tanggal 7/30/2020 pukul 10.00 wib)

<sup>18</sup>Bagong Suyanto dan Sutinah, Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan, Jakarta: Kencana, 2008, h. 55.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Covid-19 terhadap pendapatan pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

**7. Teknik Penulisan Data**

Dalam pembahasan penulisan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode deduktif yaitu pengumpulan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang akan diteliti sesuai dengan yang diperoleh. Kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

**F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ini agar memudahkan dalam mempelajari serta memahami isi dan tulisan ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab dua tinjauan umum lokasi penelitian, sesuai permasalahan yang ditemukan, penelitian ini dilakukan di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun alasan penulis menetapkan lokasi tersebut dikarenakan banyak ditemukannya transaksi penjual masker

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

medis yang tidak sesuai dengan Ekonomi Syariah dan peneliti juga melakukan penelitian sekilas pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cab. Pekanbaru dikarenakan para pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru mengambil stok masker medis pada distributor tersebut.

Bab tiga tinjauan teoritis, Dalam bab ini membahas tentang dari segi teori yang berkenaan dengan: Pengertian Jual-Beli, Pengertian *ihhtikar*, Pengertian Pengelolaan Distribusi, Pembahasan Covid-19.

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan, Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi: Analisis Dampak Covid-19 Pada Pendapatan Pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru ditinjau menurut perspektif ekonomi syariah dan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan Pendapatan Pedagang Masker Medis di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

Bab lima penutup, bab ini sebagai penutup dalam pembahasan penelitian ini maka penulis akan menguraikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan mengemukakan saran-saran dalam usaha menyelesaikan permasalahan yang ada.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kelurahan Delima

##### 1. Sejarah Kelurahan Delima

Kelurahan Delima merupakan kelurahan yang terletak pada Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang terbentuk dengan Perda Kota Pekanbaru No.4 Tahun 2016.<sup>19</sup>

Dikarenakan meningkatnya kegiatan pembangunan kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan yang lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas.

##### 2. Visi dan Misi

Kelurahan Delima memiliki Visi dan Misi yang sejalan dengan Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

###### 1. Visi

Adapun visi dari Kelurahan Delima yaitu terdepan penyelenggaraan pemerintahan Kelurahan dan terbaik pemberian pelayanan publik se-Kelurahan Kota Pekanbaru.

###### 2. Misi

Adapun misi dari Kelurahan Delima yaitu :

<sup>19</sup>Dokumentasi, Profil Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengutamakan pelayanan publik sebagai dasar terciptanya pelayanan secara prima kepada masyarakat,
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur yang berkualitas, bertanggung jawab serta berjiwa profesionalisme,
- Melaksanakan koordinasi disetiap line terkait dengan penciptaan komunikasi yang efektif diantara aparatur kelurahan,
- Meningkatkan kerjasama, loyalitas dan integritas di dalam jiwa setiap aparatur kelurahan.

### 3. Geografi dan Demografi

Kelurahan Delima merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang memiliki luas wilayah 10,44 km<sup>2</sup>. Wilayah Kelurahan Delima memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Simpang Baru
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Delima
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo Barat

Wilayah Kelurahan Delima ini keadaan tanahnya datar dan sebagian lagi rawa-rawa, adapun jenis tanahnya agromosol.<sup>20</sup>

Dikarenakan meningkatnya kegiatan pembangunan kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan

---

<sup>20</sup>*Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utilitas perkotaan serta kebutuhan yang lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas.

Pada saat ini, penduduk di Kelurahan Delima mencapai 12.672 penduduk. Terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 6.030 dan penduduk perempuan berjumlah 6.642. Saat ini jumlah kartu keluarga (KK) pada Kelurahan delima mencapai 2.877 KK.<sup>21</sup>

Pesatnya pertumbuhan penduduk pada Kelurahan Delima dikarenakan Letak dan Geografisnya sangat strategis yaitu di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebagai daerah pusat pendidikan terdapat banyak sekolah, lembaga pendidikan dan dua Universitas Negeri terbesar di Provinsi Riau.

#### **4. Sosial Ekonomi**

Usaha kesejahteraan sosial dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan dan penghidupan sosial material dan spiritual. Mata pencaharian warga Kelurahan Delima pedagang, industri, pengolahan, supir, jasa dan lainnya.

#### **5. Agama**

Dalam menjalankan kehidupannya, agama merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Karena juga tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya dan akan terasa terombang-ambing dalam menjalani hidupnya dan tidak mengetahui arah tujuan, jadi

---

<sup>21</sup>*Ibid*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.

Di dalam lingkungan Kelurahan Delima antusias masyarakat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan sangat besar hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti sholat jum'at, majelis ta'lim, serta acara kegiatan-kegiatan besar agama. Kegiatan-kegiatan agama ini biasanya di adakan seluruh RT-RW yang ada di Kelurahan Delima.

## **6. Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam menjalankan kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama. Hal ini terlihat dari pembangunan Gedung sekolah seperti TK, SD, SMP, dan SMA baik yang dikelola pemerintah maupun yang dikelola swasta.

## **7. Budaya**

Warga yang berdomisili di Kelurahan Delima ini merupakan suku pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, Jawa, Melayu dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada Kelurahan Delima ini tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Gambaran Umum PT. Kimia Farma Trading & Distribution**

### **1. Sejarah PT. Kimia Farma Trading & Distribution**

Berbekal kemampuan serta pengalaman menangani pendistribusian produk-produk PT Kimia Farma Tbk sejak tahun 1917, pada tanggal 4 Januari 2003 divisi Pedagang Besar Farmasi ini kemudian berkembang menjadi anak perusahaan dengan nama PT Kimia Farma Trading & Distribution, yang berbasis Jasa Layanan Perdagangan dan Distribusi. PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) adalah anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang didirikan berdasarkan akta pendirian NO. 07 tanggal 4 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H di Jakarta dan telah diubah dengan akta No. 42 tanggal 22 April 2003 yang dibuat di hadapan Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H<sup>23</sup>

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Mentri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan NO: C09648 HT.01.01 TH 2003 tanggal 1 Mei 2003.

Untuk memudahkan operasionalnya, KFTD juga didukung oleh 44 kantor cabang, dengan wilayah operasinya mulai dari Aceh sampai dengan Jayapura, jumlah salesman 450 orang dan armada pengantar roda 4 (mobil 10 box) 477 unit dan pengantar roda 2 (motor box) 292 unit. Jaringan distribusi ini melayani lebih dari 31 rekaman principal, memenuhi kebutuhan sekitar 13.963 apotek, 1.527 Pedagang Besar Farmasi (PBF),

<sup>23</sup>Dokumentasi, Profil PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cab. Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.691 toko obat, 106 horeka (hotel restoran karaoke), 1975 rumah sakit, 6.572 pasar tradisional dan 2.074 pasar modern.

## 2. Visi dan Misi

### 1. Visi

PT. KFTD memiliki visi yaitu menjadi perusahaan terkemuka dibidang distribusi dan perdagangan produk kesehatan.

### 2. Misi

- Meningkatkan jaringan dan layanan distribusi serta aktivitas produk kesehatan.
- Melaksanakan proses bisnis berkualitas yang didukung oleh SDM yang kompeten dan system informasi yang handal.
- Memberikan nilai tambah dan manfaat yang berkesinambungan kepada *stakeholder*.

## 3. Struktur Organisasi

Pada suatu pencapaian tujuan organisasi perusahaan, diperlukan suatu struktur organisasi dimana para karyawan, usaha-usaha dikoordinasikan serta tersusun dari sejumlah subsistem yang saling berhubungan dan bekerjasama atas dasar pembagian tugas dan wewenang serta mempunyai tujuan tertentu.

Berdasarkan SK 009/00/SK-DIR/SDM/01/12 tentang Pedoman Kebijakan, Organisasi & Prosedur unit bisnis cabang, PT Kimia Farma Trading & Distribution. Berikut Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang dari masing – masing bagian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Kepala Cabang

Memiliki tujuan yaitu untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan penjualan reguler dan institusi, distribusi dan administrasi Unit Bisnisnya di wilayahnya dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.<sup>24</sup> Berikut Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Kepala Cabang:

#### a. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Cabang :

- Bertanggung jawab secara langsung atas pencapaian target sebagaimana ditetapkan perusahaan.
- Bertugas dan bertanggung jawab atas keberhasilan dalam memperoleh penjualan reguler dan institusi (*revenue center*) sesuai target yang ditetapkan perusahaan.
- Melaksanakan seluruh peraturan dan kebijakan yang ditetapkan perusahaan.
- Melakukan pengelolaan seluruh harta kekayaan (uang, barang, orang, gedung, kendaraan) dan harta lainnya milik perusahaan.
- Melakukan evaluasi atas kebenaran kegiatan seluruh transaksi bisnis sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- Menyusun dan merencanakan program kerja tahunan.

---

<sup>24</sup>*Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bertanggungjawab atas tercapainya total penjualan dan laba sesuai pertumbuhan dan jumlah yang ditargetkan oleh perusahaan.
- Menjaga dan meningkatkan citra perusahaan di lingkungan Kantor dan seluruh *area coverage* Cabang.
- Melakukan kunjungan dan pembinaan terhadap pelanggan yang potensial dan pelanggan baru (berdasarkan form kunjungan).
- Melakukan koordinasi dengan prinsipal setempat untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan.
- Melaksanakan pengadaan produk berdasarkan stock level yang ditetapkan.
- Menetapkan sistem hantaran yang efektif dan efisien.
- Menganalisa mutu persediaan barang dagangan baik barang laku, barang tidak laku, barang kurang laku maupun barang ED.
- Bertanggung jawab terhadap asset cabang.
- Melakukan pembinaan terhadap seluruh Sumber Daya Manusia di Cabang.
- Menciptakan dan menjaga suasana yang kondusif dan harmonisasi hubungan kerja diantara seluruh pegawai yang ada di Cabang .
- Melaksanakan seluruh kebijakan dan program yang ditetapkan perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Melakukan pengendalian terhadap seluruh kegiatan administrasi internal perusahaan meliputi administrasi penjualan, piutang dagang, kas/bank serta perpajakan sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- b. Wewenang kepala cabang
- Membantu dan melaksanakan proyek institusi pusat di wilayah kerjanya.
- Mengelola dan mengkoordinasikan dengan baik seluruh kegiatan cabang yang saling terkait, mulai dari kegiatan penjualan, logistik dan administrasi sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- Bertanggung jawab terhadap terciptanya kerjasama, keserasian, keselarasan dan keharmonisan hubungan kerja antara Unit Kerja dan Unit Bisnis di Cabang
- Membangun hubungan dan kerja sama yang sinergis dengan seluruh jajaran lainnya di perusahaan.

#### 2. Tata Usaha

Memiliki tujuan untuk membantu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan akuntansi dan keuangan di Unit Bisnisnya.<sup>25</sup> Pada Bagian TU mempunyai fungsi yaitu:

---

<sup>25</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sebagai pelaksana fungsi pencatatan yang melakukan kegiatan: pemeriksaan, pencatatan pembuatan laporan dan pengarsipan dokumen.
- Sebagai pengawas dan pengendali atas kebenaran pelaksanaan SOP pada suatu fungsi kegiatan dalam melakukan transaksi.

Dari fungsi tersebut, bagian Tata Usaha memiliki tujuan yaitu :

- Membuat laporan dari seluruh transaksi kegiatan mulai dari penerimaan, penyimpanan, pengeluaran barang dan penjualan, penerimaan pelunasan piutang, pencatatan hasil penagihan piutang dagang sampai penyetoran hasil tagihan.
- Mencegah penyimpangan dari suatu fungsi kegiatan yang melakukan pencurian barang atau uang hasil tagihan.
- Melaporkan penyimpangan yang terjadi, secara dini kepada kepala cabang agar penyimpangan tersebut dapat dihentikan.

Dalam bagian Tata Usaha terdiri dari satu orang kepala bagian atau Supervisor Tata Usaha, 1 orang sebagai kasir, 1 orang sebagai administrasi pajak, dan 1 orang sebagai administrasi inkaso.

Berikut Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang disetiap bagian:

#### a. *Supervisor* Tata Usaha (TU)

1. Tugas dan Tanggung Jawab *supervisor* tata usaha :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bertanggung jawab secara langsung kepada Atasan Langsungnya atas pengendalian/ pengelolaan inkaso dan biaya operasional di Unit Bisnisnya.
- b) Bertugas dan bertanggung jawab atas kebenaran (autentik) seluruh dokumen kegiatan transaksi bisnis di Unit Bisnisnya.
- c) Bertugas dan bertanggung jawab atas kebenaran kegiatan seluruh transaksi bisnis sesuai dengan ketentuan dan SOP yang ditetapkan perusahaan.
- d) Bertugas dan bertanggung jawab memeriksa hasil data transaksi bisnis secara harian, mingguan, bulanan triwulanan, semesteran dan tahunan.
- e) Bertugas dan bertanggung jawab mengawasi kelengkapan dan kebenaran data transaksi bisnis seperti data penjualan, laporan piutang, kas-bank, pajak dan SDM.
- f) Bertugas dan bertanggung jawab mengamankan seluruh barang inventaris (asset perusahaan) dan memberikan laporannya kepada Atasan Langsungnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wewenang *supervisor* tata usaha

- a) Menilai dan mengusulkan kepada Atasan Langsungnya tentang mutasi pegawai Tata Usaha di Unitnya.<sup>26</sup>
- b) Menilai dan mengusulkan pemberian sanksi kepada Atasan Langsungnya atas penyimpangan dari peraturan dan SOP yang berlaku baik atas laporan temuannya paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak ditemukan penyimpangan tersebut.

**b. Kasir**

1. Tugas dan Tanggung jawab Kasir :

- a) Bertugas dan bertanggung jawab menerima bukti transaksi kas/bank.
- b) Bertugas dan bertanggung jawab melakukan entry transaksi kas/bank di aplikasi komputer.
- c) Bertanggung jawab atas hasil entry kas/bank yang dilakukan di komputer.
- d) Bertanggung jawab atas terjadinya penyimpangan dari ketentuan yang telah ditetapkan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.

---

<sup>26</sup>*Ibid*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Bertugas dan bertanggung jawab mengecek secara berkala saldo atas rekening perusahaan.
- f) Bertugas dan bertanggung jawab melakukan verifikasi kebenaran atas keluar masuk uang yang terjadi di berdasarkan bukti dokumen yang sah.

**2. Wewenang Kasir**

Kasir memiliki wewenang untuk menolak bukti kas/bank yang tidak sesuai aturan perusahaan.

**c. Administrasi Pajak****1. Tugas dan Tanggung Jawab Administrasi Pajak**

- a) Bertugas dan bertanggung jawab menerima lampiran pajak keluaran dari Operator penjualan/piutang dagang.
- b) Bertugas dan bertanggung jawab memeriksa kebenaran dan keabsahan faktur pajak keluaran yang dibuat oleh Operator penjualan/piutang dagang.
- c) Bertugas dan bertanggung jawab setiap bulan mengisi SPT PPN kemudian menyerahkan ke Pimpinan Cabang untuk diperiksa dan ditandatangani.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Bertugas dan bertanggung jawab melaporkan SPT PPN ke Kantor Pelayanan Pajak.
- e) Setelah melaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak selanjutnya mengirimkan 1 set copy SPT PPN ke Bagian Administrasi Pajak Kantor Pusat dan mengarsipkan dengan benar copy SPT PPN yang dilampiri tanda terima laporan dari Kantor Pelayanan Pajak.
- f) Bertanggung jawab atas kebenaran penghitungan dan pengisian SPT masa PPN.
- g) Bertanggung jawab kepada Supervisor Tata Usaha.

**d. Pelaksana Inkaso****1. Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Inkaso**

- a) Bertugas dan bertanggung jawab menerima, menyimpan, melampirkan dan menyerahkan alat tagih
- b) Bertugas dan bertanggung jawab menyelenggarakan Kontrol penagihan piutang

**2. Wewenang pelaksana Inkaso**

- a) Menarik kembali dokumen alat tagih yang belum berhasil ditagih dari Penagih.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memberikan data laporan informasi secara tertulis perihal karakter pelanggan yang kurang baik pembayarannya kepada BM Cabang melalui Atasan Langsungnya.

#### 4. Produk Perusahaan

PT Kimia Farma Trading & Distribution, adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa layanan perdagangan dan distribusi. Perusahaan yang dikenal dengan nama KFTD ini, memiliki wilayah layanan yang luas, mencakup 33 Propinsi, 466 Kabupaten atau Kota.<sup>27</sup>

Sebagai penyedia Jasa Layanan Distribusi, KFTD menyalurkan aneka produk dari perseroan, produk dari keagenan lainnya, serta produkproduk non-keagenan. KFTD mendistribusikan produk-produk tersebut melalui penjualan reguler ke apotek (Apotek Kimia Farma dan apotek lainnya), rumah sakit, toko obat, dan supermarket. Dibidang jasa perdagangan, KFTD melayani dan membantu program-program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan bagi rakyat di seluruh Indonesia, misalnya Departemen Kesehatan, Dinas Kesehatan, BKKBN, rumah sakit dan lain-lain

Alur Bisnis Distribusi PT Kimia Farma Trading & Distribution yaitu dimulai dari Prinsipal (pabrikan), Distributor (PT. Kimia Farma Trading and Distribution) dan Customer (pelanggan). Prinsipal (pabrikan) yang melakukan pengambilan barang dari industri, misalnya Industri

---

<sup>27</sup>*Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

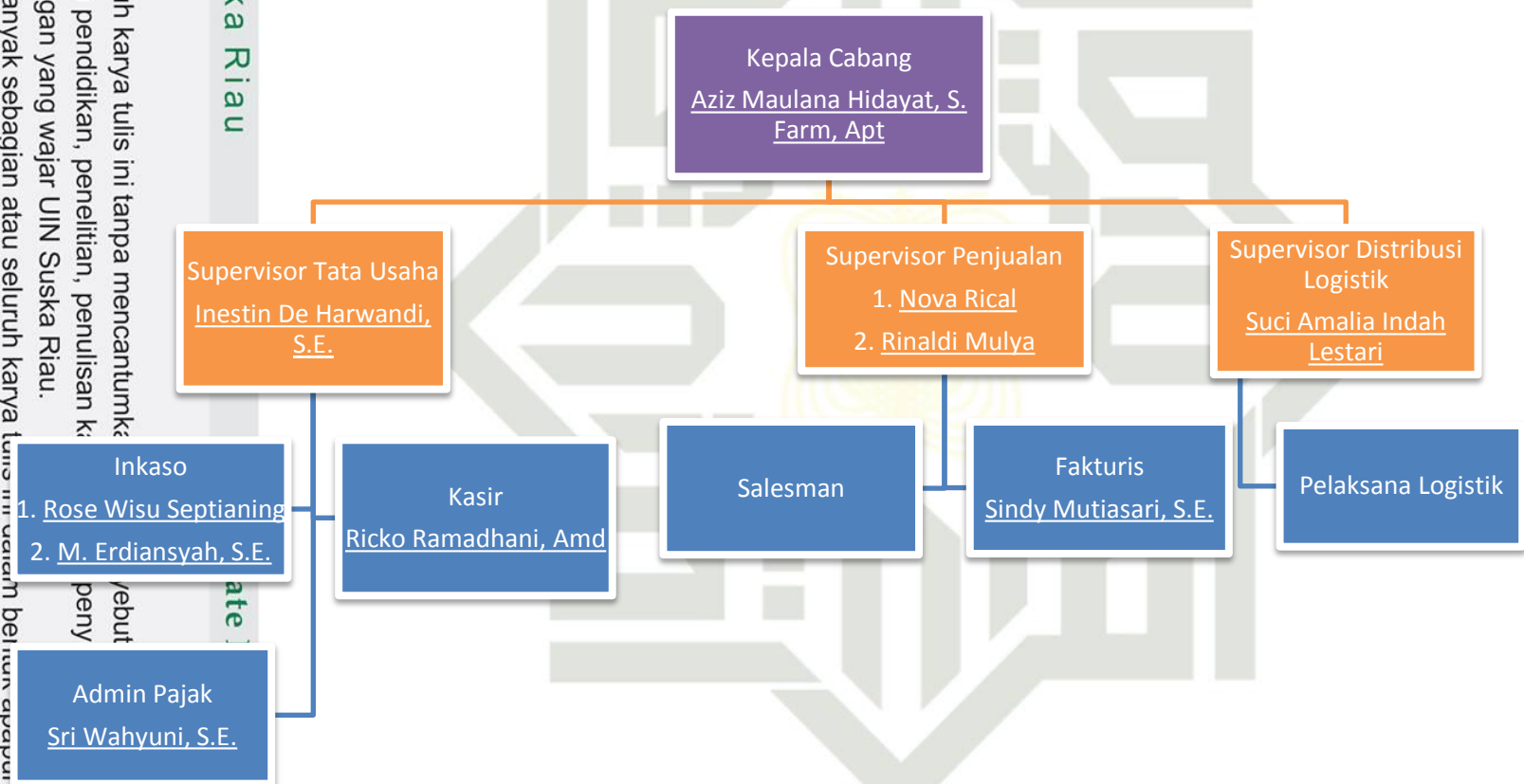
Soho, Sanbe Farma, Dexa Medica, dan lain-lain. Disini prinsipal dapat langsung menjual ke PT Kimia Farma Trading and Distribution atau dapat juga melalui Distributor Pihak ketiga.<sup>28</sup>

PT. Kimia Farma Trading and Distribution menyalurkan barang atau produk dari pabrik sendiri maupun pihak lain kepada pelanggan. Hal ini dapat dilakukan langsung oleh PT Kimia Farma Trading and Distribution atau melalui Distributor/Grosir pihak ketiga. Customer, merupakan pelanggan produk PT Kimia Farma Trading and Distribution, dimana distributor atau grosir melalui pihak ketiga yang kemudian dijual kepada konsumen.

---

<sup>28</sup> *Ibid*

## STRUKTUR ORGANISASI PT. KIMIA FARMA TRADING & DISTRIBUTION CAB. PEKANBARU



Sumber : PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menaunkumkan dan memberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****TINJAUAN TEORITIS****A. Teori Jual-Beli****1. Pengertian Jual-Beli**

Pada umumnya, orang memerlukan benda yang ada pada orang lain (pemiliknyanya) dapat dimiliki dengan mudah, akan tetapi terkadang pemiliknya tidak mau memberikannya. Adanya syari'at jual beli menjadi wasilah (jalan) untuk mendapatkan keinginan tersebut, tanpa berbuat salah. Jual beli (al-bai') menurut bahasa artinya menjual, mengganti dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Kata al-bai' merupakan sebuah kata yang mencakup pengertian dari kebalikannya yakni alsyira' (membeli). Dengan demikian kata al-bai' disamping bermakna kata jual sekaligus kata beli.<sup>29</sup>

Perdagangan atau jual beli menurut bahasa berarti al-bai', al-tijarah dan al-mubadalah<sup>30</sup>, sebagaimana Allah swt, berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ  
سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تَجَرَّةً لَّنْ تَبُورَ ۖ

*“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami*

<sup>29</sup>Ru'fah Abdullah, *Fiqh Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 65

<sup>30</sup>*Ibid.*,



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.” (QS. Fathir : 29)<sup>31</sup>*

Adapun pengertian jual beli menurut istilah (terminologi) yaitu tukar menukar barang atau barang dengan uang yang dilakukan dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan.<sup>32</sup> Imam Taqiyuddin mendefinisikan jual beli adalah tukar menukar harta, saling menerima, dapat dikelola dengan ijab dan qabul, dengan cara yang sesuai dengan *syara'*.<sup>33</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengertian jual beli adalah kesepakatan tukar menukar barang atau barang dengan uang yang dapat ditasharrufkan, disertai pertukaran hak kepemilikan dari yang satu ke yang lain secara suka rela sesuai dengan ketentuan *syara'*.

## 2. Landasan Hukum Jual-Beli

Landasan hukum diperbolehkannya jual beli yaitu berdasarkan al-Qur'an, hadist dan *ijma'*.

### a. Al-Qur'an

Dasar hukum jual beli dalam al-Qur'an diantaranya terdapat dalam ayat:

<sup>31</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002)

<sup>32</sup>Ruf'ah Abdulah, *Op. cit*, h. 65

<sup>33</sup>Imam Taqiyyudin Aby Bakrin Muhammad Al Husaain, *Kifayatul Akhyar*, Juz II, (Bandung: CV. Alma'arif, t.th), h. 29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Surat Al-Baqarah ayat 275

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” (QS. Al-Baqarah: 275)

2) Surat Al-Baqarah ayat 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

“Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu...” (QS. Al Baqarah: 198)

3) Surat an-Nisaa’ ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisaa’: 29)

**b. Hadist**

Di antara hadist yang menjadi dasar jual beli yaitu hadits yang diriwayatkan oleh HR. Bazzar dan Hakim:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِئْلَ أَيْ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ يَا قَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ (رواه البزار وصححه الحاكم) <sup>١</sup>

“Rifa’ah bin Rafi’, sesungguhnya Nabi SAW. ditanya tentang mata pencaharian yang paling baik. Nabi SAW menjawab: seseorang bekerja dengan tangannya dan setiap jual beli yang mabrur”. (HR. Bazzar dan Hakim)<sup>34</sup>

Dari hadist lain dimana Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ التَّاجِرُ الصَّدُوقُ  
الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ (رواه الترمذي) <sup>١١</sup>

*“Dari Abi Said, Nabi SAW bersabda: pedagang yang jujur lagi percaya adalah bersama-sama para nabi, orang yang benar adalah syuhada”. (HR. Tirmidzi)<sup>35</sup>*

### c. Ijma'

Ulama telah sepakat bahwa jual-beli diperbolehkan dengan alasan bahwa manusia tidak akan mampu mencukupi kebutuhan dirinya, tanpa bantuan orang lain. Namun demikian, bantuan atau barang milik orang lain yang dibutuhkannya itu, harus diganti dengan barang lainnya yang sesuai.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Al-Hafizh bin Hajar Al-,Asqalani, *Bulughul Maram*. “Bab Al-Buyu”, Hadits Nomor

<sup>35</sup>Sunan at-Tirmidzi no. 1209.

<sup>36</sup>Prof. Dr. H. Rachmat Syafe'i, M.A., *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan landasan hukum diatas, jual beli diperbolehkan dalam Agama Islam karena dapat mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya asalkan jual beli tersebut dilakukan atas dasar suka sama suka dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

### 3. Rukun dan Syarat Jual-Beli

Disyari'atkannya jual beli adalah untuk mengatur kemerdekaan individu dalam melaksanakan aktifitas ekonomi dan tanpa disadari secara spontanitas akan terikat oleh kewajiban dan hak terhadap sesama pelaku ekonomi yang mana semua itu berdasarkan atas ketentuan al-Qur'an dan hadisth sebagai pedoman dalam ajaran Islam.

Dengan jual beli, maka aktivitas dalam dunia mu'amalah manusia akan teratur, masing-masing individu dapat mencari rezeki dengan aman dan tenang tanpa ada rasa khawatir terhadap suatu kemungkinan yang tidak diinginkan. Hal tersebut dapat terwujud bila jual beli tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku yaitu terpenuhinya syarat dan rukun jual beli.

Adapun rukun jual beli ada 3, yaitu Aqid (penjual dan pembeli), Ma'qud Alaih (obyek akad), dan Shigat (lafaz ijab qabul).<sup>37</sup>

#### a. Aqid (penjual dan pembeli)

Yang dalam hal ini dua atau beberapa orang melakukan akad, adapun syarat-syarat bagi orang yang melakukan akad ialah:

<sup>37</sup>Hendi suhendi, *Fiqh Muamalah*, ( Jakarta, Rajawali Pers, 2010), h. 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Baligh dan Berakal

Disyari'atkannya aqidain baligh dan berakal yaitu agar tidak mudah ditipu orang maka batal akad anak kecil, orang gila dan orang bodoh, sebab mereka tidak pandai mengendalikan harta, bisa dikatakan tidak sah. Oleh karena itu anak kecil, orang gila dan orang bodoh tidak boleh menjual harta sekalipun miliknya.<sup>38</sup> Sebagaimana firman Allah :

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum Sempurna akal nya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik”. (QS. An-Nisa : 5)*

Namun demikian bagi anak-anak yang sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, akan tetapi dia belum dewasa, menurut pendapat sebagian ulama bahwa anak tersebut diperbolehkan untuk melakukan perbuatan jual beli, khususnya untuk barang-barang kecil dan tidak bernilai tinggi.

#### 2) Kehendaknya Sendiri (Tanpa Paksaan)

Adapun yang dimaksud kehendaknya sendiri, bahwa dalam melakukan perbuatan jual beli tersebut salah satu pihak tidak melakukan suatu tekanan atau paksaan kepada pihak lainnya, sehingga pihak lain tersebut melakukan perbuatan jual beli bukan lagi disebabkan oleh

<sup>38</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemauannya sendiri, tapi adanya unsur paksaan. Jual beli yang demikian itu adalah tidak sah. Sebagaimana firman Allah:

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ

“....kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu.”...(QS. An-Nisa: 29)

Namun jika pemaksaan tersebut atas dasar pemaksaan yang benar, maka jual beli dianggap sah. Seperti jika ada seorang hakim yang memaksa menjual hak miliknya untuk menunaikan kewajiban agamanya, maka paksaan ini adalah paksaan yang berdasarkan atas kebenaran.

#### 3) Keduanya Tidak Mubazir

Yang mengikatkan diri dalam perbuatan jual beli tersebut bukanlah manusia boros (*mubazir*), karena orang boros dalam hukum dikategorikan sebagai orang yang tidak cakap dalam bertindak, maksudnya dia tidak dapat melakukan suatu perbuatan hukum walaupun kepentingan hukum itu menyangkut kepentingannya sendiri.<sup>39</sup>

<sup>39</sup>Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 1996), h. 35-37



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Ma'qud Alaih* (Objek Akad)

Syarat-syarat benda yang dapat dijadikan objek akad yaitu: suci, memberi manfaat menurut *syara'*, tidak digantungkan pada sesuatu, tidak dibatasi waktu, dapat diserahterimakan, milik sendiri, dan diketahui.

c. *Sighat* (Lafadz Ijab Qabul)

Jual beli dianggap sah, jika terjadi sebuah kesepakatan (*sighat*) baik secara lisan (*sighat qauliyah*) maupun dengan cara perbuatan (*sighat fi'liyah*). *Sighat qauliyah* yaitu perkataan yang terucap dari pihak penjual dan pembeli. Sedangkan *sighat fi'liyah* yaitu sebuah proses serah terima barang yang diperjualbelikan yang terdiri dari proses pengambilan dan penyerahan.<sup>40</sup>

Akad sendiri artinya ikatan kata antara penjual dan pembeli. Umpamanya: “aku jual barangku kepadamu dengan harga sekian” kata penjual, “aku beli barangmu dengan harga sekian” sahut pembeli. Perkataan penjual dinamakan *ijab* dan perkataan pembeli dinamakan *qabul*.

<sup>40</sup>Saleh Al-Fauzan, *Mulakhasul Fiqhiyah*, Abdul Khayyi Al-Kahani, Terj. “Fiqh Sehari-hari”, (Jakarta: Gema Insani Pers, Cet. Ke-1, 2005), h. 364

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sayyid Sabiq dalam bukunya Fiqih Sunnah *ijab* merupakan ungkapan awal yang diucapkan oleh salah satu dari dua pihak yang melakukan akad. Dan *qabul* adalah pihak yang kedua.<sup>41</sup>

Menurut Imam Syafi'i jual beli bisa terjadi baik dengan kata-kata yang jelas maupun kinayah (kiasan) dan menurut beliau itu tidak akan sempurna sehingga mengatakan "sungguh aku telah beli padamu"<sup>42</sup>Memperhatikan pandangan para *fuqaha'* tersebut, maka dalam masalah ini penulis dapat menggaris bawahi bahwa jika kerelaan tidak tampak, maka diukurlah dengan petunjuk bukti ucapan (*ijab qabul*) atau dengan perbuatan yang dipandang '*urf*' (kebiasaan) sebagai tanda pembelian dan penjualan.

Menurut beberapa ulama, lafadz (*ijab qabul*) ada beberapa syarat:

- 1) Kedua pelaku akad saling berhubungan dalam satu tempat, tanpa terpisah yang dapat merusak.
- 2) Orang yang mengucapkannya telah akil baligh dan berakal.
- 3) *Ijab* dan *Qabul* harus tertuju pada suatu obyek yang merupakan obyek akad.
- 4) Adanya kemufakatan walaupun lafadz keduanya berlainan.
- 5) Waktunya tidak dibatasi, sebab jual beli berwaktu seperti sebulan, setahun dan lain-lain adalah tidak sah.<sup>43</sup>

<sup>41</sup>Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Nur Hasanuddin, Terj. "Fiqh Sunnah", Jilid 4, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, Cet. Ke-1), 2006, h. 121

<sup>42</sup>Abdul Wahid Muhammad Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid*, Ghazali Said, Terj. "Bidayatul Mujtahid", (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), h. 797

<sup>43</sup>Sudarsono, *Pokok-Pokok Hukum Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke-2, 2001), h. 124

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa terpenuhinya rukun dan syarat jual beli merupakan suatu ukuran dimana jual beli itu dapat dikatakan sah menurut hukum Islam. Selain itu, dengan terpenuhinya rukun dan syarat jual beli dimaksudkan agar jual beli itu didasarkan atas dasar suka sama suka, tidak ada unsur pemaksaan dari salah satu pihak sehingga dalam jual beli tersebut tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

#### 4. Macam-Macam Jual-Beli

Jual-Beli dapat ditinjau dari beberapa segi:

##### a. Ditinjau dari segi hukumnya

Ditinjau dari segi hukumnya jual beli dibedakan menjadi tiga yaitu jual beli *shahih*, *bathil* dan *fasid*.<sup>44</sup>

##### 1) Jual-Beli *Shahih*

Dikatakan jual beli *shahih* karena jual beli tersebut sesuai dengan ketentuan *syara'*, yaitu terpenuhinya syarat dan rukun jual beli yang telah ditentukan, barangnya bukan milik orang lain dan tidak terikat *khiyar* lagi.

##### 2) Jual-Beli *Bathil*

Yaitu jual beli yang salah satu rukunnya tidak terpenuhi atau jual beli itu pada dasarnya dan sifatnya tidak disyari'atkan. Misalnya, jual beli yang dilakukan oleh anak-anak, orang gila atau barang-barang yang

<sup>44</sup>M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 128



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharamkan *syara'* (bangkai, darah, babi dan *khamar*).<sup>45</sup>

#### 3) Jual-Beli *Fasid*

Menurut Ulama Hanafi yang dikutip dari bukunya Gemala Dewi yang berjudul Hukum Perikatan Islam di Indonesia bahwa jual beli *fasid* dengan jual beli batal itu berbeda. Apabila kerusakan dalam jual beli terkait dengan barang yang dijualbelikan, maka hukumnya batal, misalnya jual beli benda-benda haram. Apabila kerusakan kerusakan itu pada jual beli itu menyangkut harga barang dan boleh diperbaiki, maka jual beli dinamakan *fasid*. Namun jumhur ulama tidak membedakan antara kedua jenis jual beli tersebut.<sup>46</sup>

*Fasid* menurut jumhur ulama merupakan sinonim dari batal yaitu tidak cukup dan syarat suatu perbuatan. Hal ini berlaku pada bidang ibadah dan muamalah. Sedangkan menurut Ulama mazhab Hanafi yang dikutip dalam bukunya Gemala Dewi yang berjudul Hukum Perikatan Islam di Indonesia, bahwa *fasid* dalam ibadah dengan muamalah itu berbeda. Pengertian dalam ibadah sama pendirian mereka dengan ulama-ulama lainnya (jumhur ulama). Sedangkan dalam bidang muamalah, *fasid* diartikan sebagai tidak cukup syarat pada perbuatan. Menurut mazhab Syafi'i yang dikutip dalam bukunya Gemala Dewi dalam bukunya yang berjudul Hukum Perikatan Islam di Indonesia, *fasid* berarti tidak dianggap atau diperhitungkan suatu perbuatan sebagaimana mestinya, sebagai akibat dari ada kekurangan

<sup>45</sup> *Ibid.*

<sup>46</sup> Gemala Dewi, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2005), h. 108

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(cacat) padanya.<sup>47</sup>

Dengan demikian sesuatu yang telah dinyatakan *fasid* berarti sesuatu yang tidak sesuai dengan tujuan *syara*'.

## B. Teori *Ihtikar*

### 1. Pengertian *Ihtikar*

*Ihtikar* atau penimbunan barang adalah membeli sesuatu dengan jumlah besar, agar barang tersebut berkurang di pasar sehingga harganya (barang yang ditimbun tersebut) menjadi naik dan pada waktu harga menjadi naik baru kemudian dilepas (dijual) ke pasar, sehingga mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda.<sup>48</sup>

Secara Etimologi, *Ihtikar* adalah penimbunan, pengumpulan (barang-barang) atau tempat untuk menimbun. Sedangkan menurut Imam Fairuz Abadi mengartikan *ihtikar* secara bahasa adalah mengumpulkan, menahan barang dengan harapan untuk mendapatkan harga yang mahal.

Secara terminologis, *Ihtikar* adalah menahan (menimbun) barang-barang pokok manusia untuk dapat meraih keuntungan dengan menaikkan harganya serta menunggu melonjaknya harga di pasaran.<sup>49</sup>

*Ihtikar* adalah tindakan menyimpan harta, manfaat, atau jasa, dan enggan menjual dan memberikannya kepada orang lain yang mengakibatkan

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> Chairuman Pasaribu dan Sahrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1994), h. 47

<sup>49</sup> <http://asyarihasanpas.blogspot.com/2009/02/monopoli-dan-htikardalam-hukum> html, akses tanggal 15/9/2020 pukul 12:02 PM

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melonjaknya harga pasar secara drastis disebabkan persediaan terbatas atau stok barang hilang sama sekali dari pasar, sementara masyarakat, negara maupun hewan amat membutuhkan produk, manfaat, atau jasa tersebut.

Namun, yang menjadi problem seperti yang dilarang oleh Rasulullah adalah memonopoli perdagangan yaitu membeli barang dengan tujuan untuk mempengaruhi pergerakan pasar. Mereka membeli barang dalam jumlah besar, sehingga mengakibatkan stok barang di pasaran menipis atau langka. Akibatnya masyarakat terpaksa merebutkan barang tersebut setelah dinaikkan harganya berkali-kali lipat.

Dengan demikian, bila pembelian suatu barang di suatu negeri menyebabkan harga barang menjadi mahal dan menyusahkan masyarakat luas, maka itu wajib dicegah, demi menjaga kepentingan umat Islam. Pendek kata, kaidah „menghindarkan segala hal yang menyusahkan“ adalah pedoman dalam masalah penimbunan barang”.<sup>50</sup>

## 2. Landasan Hukum Ihtikar

Menurut prinsip hukum Islam, barang apa saja yang dihalalkan oleh Allah SWT untuk memilikinya, maka halal pula untuk dijadikan sebagai obyek perdagangan. Demikian pula segala bentuk yang diharamkan untuk memilikinya maka haram pula untuk memperdagangkannya. Namun terdapat ketentuan hukum islam yang menyatakan bahwa pada dasarnya barang tsb

<sup>50</sup> Muhammad Qasim Kamil, *Halal Haram Dalam Islam*, (Sukmajaya Depok: Mutiara Utama, 2014), h. 290



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halal menurut ketentuan hukum islam, akan tetapi karena sikap dan perbuatan para pelaku atau pedagang bertentangan dengan syara' maka barang tsb menjadi haram seperti halnya penimbunan barang yang banyak dilakukan oleh para pedagang di pasar yang dapat merugikan banyak orang.

Dasar hukum yang digunakan para ulama fiqh yang tidak membolehkan adanya ihtikar adalah kandungan nilai-nilai universal Al-Qur'an yang menyatakan bahwa setiap perbuatan aniaya termasuk didalamnya ihtikar diharamkan oleh agama islam.

#### a. Al-Qur'an

Dasar hukum *ihtikar* ada beberapa surah dalam al-Qur'an diantaranya terdapat dalam ayat QS. Al-Hasyr ayat 7 dan QS. Al-Maidah ayat 2

##### 1) QS. Al-Hasyr ayat 7

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا  
آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*"Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya."*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) QS. Al-Maidah ayat 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا  
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ  
أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka) dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”*

Dari beberapa ayat tersebut di atas, dapat dipahami secara jelas sejumlah pesan antara lain tentang perintah untuk saling tolong menolong sesama manusia serta larangan untuk saling menganiaya kepada sesama manusia termasuk dalam hal perniagaan yaitu seperti penimbunan barang. Yang mana seseorang dilarang untuk melakukan penimbunan barang karena akan merugikan salah satu pihak dalam hal tersebut.

### b. Hadits

Di antara hadist yang menjadi dasar *ihthikar* yaitu hadist yang diriwayatkan oleh Sa’id bin Musayyab.

عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ يُحَدِّثُ أَنَّ مَعْمَرًا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اخْتَكَرَفَهُمْ وَخَاطَبَهُمْ (رواه المسلم)

Dari Sa'id bin Musayyab ia meriwayatkan: Bahwa Ma'mar, ia berkata, "Rasulullah SAW, bersabda : "Barang siapa yang menimbun barang, maka ia bedosa". (HR. Muslim).<sup>51</sup>

### c. Ijma'

Para ulama berbeda pendapat tentang hukum ihtikar. Diantara perbedaan hukum ihtikar tersebut adalah sebagai berikut :<sup>52</sup>

- 1) Menurut Ulama' Maliki *ihtikar* hukumnya haram secara mutlak.
- 2) Mazhab Hanafi secara umum berpendapat, *ihtikar* hukumnya makruh tahrim. Makruh tahrim adalah istilah hukum haram dari kalangan usul fiqh Mazhab Hanafi yang didasarkan pada dalil zhanni (bersifat relatif). Ulama Mazhab Hanafi tidak secara tegas menyatakan haram dalam menetapkan hukum *ihtikar* karena dalam masalah ini terdapat dua dalil yang bertentangan, yaitu berdasarkan hak milik yang dimiliki pedagang, mereka bebas melakukan jual beli sesuai kehendak mereka dan adanya larangan berbuat mudharat kepada orang lain dalam bentuk apapun.
- 3) Menurut Ulama Syafi'i *ihtikar* hukumnya haram, berdasarkan hadits Nabi dan ayat Al-Qur'an yang melarangnya melakukan *ihtikar*.
- 4) Ulama Mazhab Hanbali juga mengatakan *ihtikar* diharamkan syariat karena membawa mudharat yang besar terhadap masyarakat dan Negara,

<sup>51</sup> Al-Muslim, *Shahih Muslim, Juz II*, (Beirut: Dar Ihya' Turats al- 'Araby), h. 756

<sup>52</sup> Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 157

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena Nabi SAW telah melarangnya melakukan *ihtikar* terhadap kebutuhan manusia.

- 5) Boleh *ihtikar* secara mutlak, mereka menjadikan hadits-hadits Nabi SAW yang memerintahkan orang yang membeli bahan makanan untuk membawanya ke tempat tinggalnya terlebih dahulu sebelum menjualnya kembali sebagai dalil dibolehkannya *ihtikar*, seperti dalam hadits :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ الدَّيْنَ يَشْتَرُونَ الطَّعَامَ مُجَازِفَةً عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَنْهَوْنَ أَنْ يَبِيعُوهُ حَتَّى يُؤْوُوهُ إِلَى رَحَالِهِمْ

Dari Ibnu Umar r.a. beliau berkata : “Aku melihat orang-orang yang membeli bahan makanan dengan tanpa ditimbang pada zaman Rasulullah SAW mereka dilarang menjualnya kecuali harus mengangkutnya ke tempat tinggal mereka terlebih dahulu.” (Muslim)

### 3. Jenis Barang yang Haram Ditimbun

Dalam masalah ini para fuqaha berbeda pendapat mengenai dua hal, yaitu jenis barang yang diharamkan menimbun dan waktu yang diharamkan orang menimbun. Para ulama berbeda pendapat mengenai objek yang ditimbun yaitu :

- 1) Kelompok yang pertama mendefinisikan *ihtikar* sebagai penimbunan yang hanya terbatas pada bahan makanan pokok (primer) saja
- 2) Kelompok yang kedua mendefinisikan *ihtikar* yaitu menimbun segala barang-barang keperluan manusia baik primer maupun sekunder.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada zaman sekarang ini masker medis menjadi kebutuhan pokok manusia. Hal ini disebabkan kebutuhan manusia untuk melindungi diri dari Covid-19. Sebagian mayoritas ulama berpendapat haram menimbun setiap macam kebutuhan manusia.

**4. Waktu yang Diharamkan untuk Menimbun Barang**

Mengenai waktu yang diharamkannya menimbun para ulama berbeda pendapat. Sebagian ulama memberlakukan larangan itu untuk semua waktu, tidak membedakan antara waktu sempit dan waktu lapang, karena disandarkan pada keumuman larangan melakukan penimbunan barang.

Al-Ghazali mengatakan bahwa mungkin juga waktu itu dihubungkan dengan waktu sedikitnya persediaan makanan, sedangkan manusia membutuhkannya sehingga menunda penjualannya yang akan menimbulkan mudharat. Adapun jika makanan itu banyak dan berlimpah sementara manusia tidak memerlukan dan menginginkannya dengan harga yang murah maka pemilik makanan itu boleh menunggu dan ia tidak menunggu musim kemarau. Maka hal itu tidak menimbulkan mudharat. Apabila seseorang menyimpan (menimbun) madu, minyak, dsb pada waktu kemarau yang akan mendatangkan mudharat maka hal ini dihukumi haram. Karena yang menjadi pegangan tentang haram dan tidaknya persoalan ini adalah mendatangkan kemelaratan bagi manusia.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalaupun menimbun tidak mendatangkan kemelaratan, namun hal ini tidak lepas dari hukum makruh, karena ia mengganggu faktor-faktor tertentu seperti tidak stabilnya pendapatan pedagang.

## C. Teori Umum Distribusi

### 1. Pengertian Distribusi

Dalam usaha untuk memperlancar arus barang atau jasa dari produsen dan konsumen, maka faktor penting yang tidak boleh diabaikan adalah memilih secara tepat saluran distribusi (channel of distributon).

Keputusan perusahaan tentang distribusi menentukan bagaimana cara produk yang dibuatnya dapat dijangkau oleh konsumen. Perusahaan mengembangkan strategi untuk memastikan bahwa produk yang didistribusikan kepada pelanggan berada pada tempat yang tepat.

Untuk itu perlu halnya pemahaman tentang saluran distribusi yang tepat dalam sebuah usaha. Saluran distribusi adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan produk sampai ke konsumen atau berbagai aktivitas perusahaan yang mengupayakan agar produk sampai ketangan konsumen.<sup>53</sup>

Dalam perspektif Ekonomi Islam distribusi memiliki makna yang luas, yaitu mencakup pengaturan kepemilikan, unsur-unsur produksi dan sumber-sumber kekayaan. Oleh karena itu, distribusi merupakan permasalahan

<sup>53</sup>M. Fuad, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 129



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama dalam Ekonomi Islam. Karena, distribusi memiliki hubungan erat dengan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Adapun kesejahteraan dalam Ekonomi Islam diukur berdasarkan prinsip pemenuhan kebutuhan setiap individu masyarakat, bukan atas dasar penawaran dan permintaan, pertumbuhan Ekonomi, cadangan devisa, nilai mata uang ataupun indeks harga-harga di pasar non-riil, sebagaimana dialami dalam sistem Ekonomi Kapitalisme. Hal ini juga dipengaruhi oleh pandangan para Ekonom Kapitalis tentang masalah utama dalam Ekonomi, yaitu produksi.<sup>54</sup>

Secara garis besar, pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, harga, tempat dan saat yang dibutuhkan).

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui adanya beberapa unsur penting yaitu :

- 1) Saluran distribusi merupakan sekelompok lembaga yang ada diantara berbagai lembaga yang mengadakan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan.
- 2) Tujuan dari saluran distribusi adalah untuk mencapai pasar-pasar tertentu. Dengan demikian pasar merupakan tujuan dari kegiatan saluran.
- 3) Saluran distribusi melaksanakan dua kegiatan penting untuk mencapai tujuan, yaitu mengadakan penggolongan dan mendistribusikan.

<sup>54</sup>Taqiyuddin an-Nabhani, *Nizham al-Iqtishadi fi al-Islam*, Penerjemah Haifzh Adurrahman, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Hizbuttahrir Indonesia, 2004)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tujuan Distribusi

Adapun yang menjadi tujuan distribusi adalah sebagai berikut :<sup>55</sup>

- 1) Menyampaikan barang atau jasa dari produsen ke konsumen.
- 2) Mempercepat sampainya hasil produksi ketangan konsumen.
- 3) Tercapainya pemerataan produksi.
- 4) Menjaga kontinuitas produksi.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi.
- 6) Meningkatkan nilai guna barang dan jasa.

## 3. Fungsi Distribusi

Fungsi distribusi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu fungsi pokok dan fungsi tambahan.

### 1) Fungsi Pokok Distribusi

Adapun yang menjadi fungsi pokok distribusi adalah sebagai berikut:

#### a. Pengangkutan (*transportasi*)

Pada umumnya tempat kegiatan produksi berbeda dengan tempat konsumen. Perbedaan tempat ini harus diatasi dengan kegiatan pengangkutan. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin majunya teknologi, maka kebutuhan manusia pun semakin bertambah banyak. Hal ini mengakibatkan barang yang disalurkan

<sup>55</sup> [www.artikelsiana.com](http://www.artikelsiana.com), Tujuan dan Fungsi Distribusi, Diakses pada Tanggal 1 Januari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin besar sehingga membutuhkan alat transportasi (pengangkutan).

b. Penjualan (*Selling*)

Di dalam pemasaran barang selalu ada kegiatan menjual yang dilakukan oleh produsen. Pengalihan hak dari produsen kepada konsumen dapat dilakukan dengan penjualan. Dengan adanya kegiatan penjualan maka konsumen dapat menggunakan barang tsb.

c. Pembelian (*Buying*)

Setiap ada penjualan berarti ada kegiatan pembelian. Jika penjualan barang dilakukan oleh produsen maka pembelian dilakukan oleh orang yang membutuhkan barang tersebut.

d. Penyimpanan (*Storing*)

Sebelum barang disalurkan kepada konsumen, biasanya disimpan terlebih dahulu. Dalam menjamin kesinambungan, keselamatan, dan keutuhan barang-barang perlu adanya penyimpanan (pergudangan).

e. Pembakuan Standar Kualitas Barang

Dalam setiap transaksi jual beli, banyak penjual maupun pembeli selalu menghendaki adanya ketentuan mutu, jenis, dan ukuran barang yang akan diperjualbelikan. Oleh karena itu perlu adanya pembakuan standar baik jenis, ukuran, maupun kualitas barang yang akan diperjualbelikan dengan tujuan barang yang akan diperdagangkan atau salurkan sesuai dengan yang diharapkan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Penanggung Resiko

Seorang distributor harus menanggung resiko baik kerusakan maupun penyusutan barang.

2) **Fungsi Tambahan Distribusi**

Yang menjadi fungsi tambahan distribusi yaitu :

a. Menyeleksi

Kegiatan ini biasanya diperlukan untuk distribusi hasil pertanian dan produksi yang dikumpulkan dari beberapa pengusaha.

b. Mengepak/Mengemas

Untuk menghindari adanya kerusakan atau hilang dalam pendistribusian maka barang harus dikemas dengan baik.

c. Memberi Informasi

Untuk memberi kepuasan yang maksimal kepada konsumen, produsen perlu memberi informasi secukupnya kepada perwakilan daerah atau kepada konsumen yang dianggap perlu informasi, informasi yang paling tepat bisa melalui iklan.

4. **Sistem Saluran Distribusi**

Sistem saluran distribusi adalah cara yang ditempuh atau yang digunakan untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Sistem saluran distribusi bertujuan agar hasil produksi sampai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada konsumen dengan lancar, tetapi harus memperhatikan kondisi produsen dan sarana yang tersedia dalam masyarakat, dimana sistem saluran distribusi yang baik akan sangat mendukung kegiatan produksi dan konsumsi. Dalam penyaluran hasil produksi dari produsen ke konsumen.

Saluran distribusi memiliki elemen yang dalam proses distribusi yaitu perantara. Perantara yang dimaksud adalah pengecer, pedagang grosir atau pedagang besar. Pengecer adalah pedagang yang menjual barang hasil produksi produsen dengan kapasitas lebih besar dibanding pengecer. Pedagang besar adalah pedagang yang menjual barang hasil produksi produsen dengan kapasitas yang besar.<sup>56</sup>

Berikut ini adalah beberapa saluran distribusi yang lazim digunakan dalam perusahaan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Produsen-Konsumen

Disebut saluran langsung atau saluran nol tingkat (*zero level channel*) yaitu dari produsen langsung ke konsumen tanpa melibatkan pedagang perantara. Hal ini bisa dilakukan dengan cara penjualan pribadi.

#### 2. Produsen-Pengecer-Konsumen

Disebut saluran satu tingkat (*one level channel*) adalah saluran yang sudah menggunakan perantara. Dalam pasar konsumsi, perantara ini

<sup>56</sup>Sentot Imam Wahjono, *Bisnis Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 228-229

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pengecer. Perantara pengecer disini adalah membeli dalam jumlah besar dari produsen kemudian dijual eceran kepada konsumen.

**3. Produsen-Pedagang Besar-Pengecer-Konsumen**

Disebut saluran dua tingkat (*two level channel*) yaitu mencakup dua perantara. Dalam hal ini perantara tersebut adalah pedagang besar dan pengecer. Produsen hanya melayani pembelian dalam jumlah yang besar yaitu oleh pedagang besar, kemudian pedagang besar menjual lagi ke pengecer, baru kemudian ke konsumen. Saluran ini sering juga disebut saluran tradisional.

**4. Produsen-Agen-Pengecer-Konsumen**

Tipe saluran ini hampir sama dengan tipe saluran yang ketiga, dimana melibatkan dua perantara. Hanya saja disini bukan pedagang besar tetapi agen. Agen disini bertindak sebagai pedagang besar yang dipilih oleh produsen. Sasaran penjualan agen disini terutama ditujukan kepada pengecer besar.

**5. Produsen-Agen-Pedagang Besar-Pengecer-Konsumen**

Disini terdapat tiga perantara (*three level channel*) atau disebut saluran tiga tingkat. Dari agen yang dipilih perusahaan masih melalui pedagang besar terlebih dahulu sebelum ke pengecer.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5. Faktor-faktor Saluran Distribusi

Saluran distribusi yang paling bagus dapat dilihat dari pertimbangan pasar, pertimbangan produk, pertimbangan situasi dan kondisi, dan pertimbangan perantara. Berikut ini merupakan pertimbangan dari saluran distribusi :<sup>57</sup>

- 1) Pertimbangan Pasar
- 2) Pertimbangan Produk
- 3) Pertimbangan Situasi dan Kondisi
- 4) Pertimbangan Perantara
- 5) Memilih Tingkatan Cakupan Pasar
- 6) Memilih Alat Transportasi

### 6. Prinsip-prinsip dalam Distribusi

Islam sangat mendukung pertukaran barang dan menganggap produktif dan mendukung para pedagang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian dari karunia Allah, dan membolehkan orang-orang memiliki modal untuk berdagang tapi ia tetap berusaha agar peertukaran barang itu berjalan atas prinsip-prinsip sebagai berikut :<sup>58</sup>

- 1) Tetap mengumpulkan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat.

<sup>57</sup>Basu Swastha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty Offset, 2003), h. 299

<sup>58</sup>Ifahhssifahgaleri.blogspot.com, *Prinsip-Prinsip Distribusi*. Diakses pada tanggal 1 Januari 2021

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Antara dua penyelenggara muamalat tetap ada keadilan dan harus tetap ada kebebasan ijab dan qabul dalam akad-akad.
- 3) Tetap berpengaruh rasa cinta dan lemah lembut.
- 4) Jelas dan jauh dari perselisihan.

#### 7. Distribusi dalam Islam

Islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu tujuannya adalah untuk mewujudkan keadilan dalam pendistribusian harta, baik dalam kehidupan masyarakat maupun individu. Keadilan dan kesejahteraan masyarakat tergantung pada sistem ekonomi yang dianut. Pembahasan mengenai pengertian sistem distribusi pendapatan, tidak terlepas dari pembahasan mengenai konsep moral ekonomi yang dianut juga model instrument yang diterapkan individu maupun Negara dalam menentukan sumber-sumber maupun cara-cara pendistribusian pendapatnya.

Dasar karakteristik pendistribusian adalah adil dan jujur, karena dalam islam sekecil apapun perbuatan yang kita lakukan semua akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Pelaksanaan distribusi bertujuan untuk saling memberi manfaat dan menguntungkan satu sama lain. Secara umum, islam mengarahkan mekanisme muamalah antara produsen dan konsumen agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Apabila terjadi ketidak seimbangan distribusi kekayaan, maka hal ini akan memicu timbulnya konflik individu maupun sosial.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam distribusi prinsip utama yang menentukan dalam kekayaan adalah keadilan dan kasih sayang. Tujuan distribusi ada dua : *Pertama*, agar kekayaan tidak menumpuk pada segolongan kecil masyarakat. *Kedua*, faktor produksi yang ada perlu mempunyai pembagian yang adil demi kemakmuran Negara.

Setiap orang boleh mendapatkan harta secara bebas menurut kemampuan usaha mereka tanpa batasan sosial atau peraturan. Oleh karena itu tujuan islam adalah memberi peluang yang sama kepada semua orang dalam perjuangan ekonomi tanpa membedakan status sosialnya.

Disamping itu, Islam tidak membenarkan perbedaan kekayaan lahiriah yang melampaui batas dan berusaha mempertahankannya dalam batasan-batasan yang wajar dan seksama. Dalam rangka mengontrol pertumbuhan dan penimbunan kekayaan, islam mencegah terjadinya penimbunan harta dan memandang setiap orang untuk membelanjakan demi kebaikan masyarakat.<sup>59</sup>

#### D. Pengertian Umum Covid-19

Virus Corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus corona bisa menyebabkan

<sup>59</sup>Afzalurrahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995). Cet. Ke-1, h. 79



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.<sup>60</sup>

Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir semua Negara, termasuk Indonesia. Hal tersebut membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk menggunakan masker yang sesuai dengan standar kesehatan seperti penggunaan masker medis ketika berada di luar areal rumah. Hal tersebut untuk mengupayakan pemutusan rantai penyebaran Covid-19 dikarenakan Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika lagi bercengkrama dengan masyarakat sekitar tanpa menggunakan masker maka penularan virus lebih mudah dibandingkan dengan yang memakai masker.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi Covid-19, yaitu :

1. Demam ( suhu tubuh di atas 38 derajat Celcius)
2. Batuk kering
3. Sesak Napas

Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi Covid-19 meskipun lebih jarang, yaitu:

1. Hilangnya kemampuan mengecap rasa
2. Hilangnya kemampuan untuk mencium bau
3. Ruam di kulit

<sup>60</sup>[www.alodokter.com](http://www.alodokter.com), diakses pada tanggal 2/19/2021 pukul 1:58 AM



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menaumkan dan memberikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai dampak Covid-19 pada pendapatan pedagang masker medis di Kota Pekanbaru dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dampak Covid-19 memberikan beberapa pengaruh terhadap ekonomi kemasyarakatan. Hal ini juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang masker medis akibat adanya pandemi Covid-19 tersebut.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang masker medis pasca Covid-19 di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru yaitu meningkatnya permintaan masker dalam jumlah yang sangat banyak, langkanya masker medis, tidak ada aturan standar harga terkait dengan harga penjualan masker medis dan adanya anjuran penggunaan masker medis.
3. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap dampak Covid-19 pada pendapatan pedagang masker medis di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru digolongkan ke dalam *Ihtikar* (penimbunan).

UIN SUSKA RIAU

## B. Saran

Dari uraian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan distributor masker medis seperti PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Pekanbaru diharapkan agar dapat menurunkan harga masker medis supaya pedagang yang menjual masker medis kembali dapat meletakkan harga yang sewajarnya.
2. Bagi pedagang masker medis di Kelurahan Delima diharapkan agar dapat menghentikan penimbunan (*ihtikar*) masker medis dan meletakkan harga masker medis yang sangat tinggi, supaya dapat memberikan keringanan kepada masyarakat untuk dapat membeli masker medis dengan kualitas yang sudah sesuai dengan standar kesehatan.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menaunkumkan dan memberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Ru'fah.(2011). Fiqh Muamalah, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwaini.(1995). Sunan Ibnu Majah., Beirut: Dar El Fikr.
- Afzalurrahman.(1995). Doktrin Ekonomis Islam Jilid I, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Al-Fauzan, Saleh, Al-Mulakhkhas Al-Fiqh, Terj. Abdul Hayyi al-Kattani.(2005). Fiqih Sehari-hari, Jakarta : Gema Insani Press.
- Ali Hasan, M.(2003). Berbagai Macam Transaksi dalam Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- An-Nabhani, Taqiyuddin. Nizham Al-Iqtishadi Fi Al-Islam. Terj. Hafizh Abdurrahman.(2004). Sistem Ekonomi Islam, Jakarta: Hizbuttahrir Indonesia.
- Asy-Syaukani,(1994). Nailual al-Authar, Beirut : Dar El Fikr.
- Bagong Suyanto dan Sutinah.(2008). Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan, Jakarta: Kencana.
- Basu Swastha dan Irawan.(2003). Manajemen Pemasaran Modern, Yogyakarta: Liberty Offset.
- Chairuman Pasaribu dan Suhrawadi K. Lubis.(1996). Hukum Perjanjian dalam Islam, Jakarta: Sinar Grafika.
- Departemen Agama RI.(2002). Al-Qur'an dan Terjemahnya, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Dewi, Gemala.(2005). Hukum Perikatan Islam di Indonesia, Jakarta: Kencana.
- Fuad, M.(2006). Pengantar Bisnis, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan, Ali.(2004). Berbagai Macam Transaksi dalam Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Idrus, Muhammad.(2009). Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif., Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Kamil, Muhammad Qasim.(2014). Halal Haram dalam Islam, Depok: Mutiara Allamah Utama.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menaunkan dan memberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mujahiddin, Akhmad. (2014). *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung.(2010). *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Ramadhan as-Sayyid asy-Syamabashi.(1989) *Hamayatu al-Mustahlik fi figh al-Islam*, Beirut: Dar El Fikr.

Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Terj. Nur Hasanuddin.(2006). *Fiqh Sunnah*, Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Sudarsono.(2001). *Pokok-Pokok Hukum Islam*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suhendi, Hendi.(2010). *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers.

Syafe'I, Rachmat.(2001). *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia.

Wahid Muhammad Ibnu Rusyd, Abdul. *Bidayatul Mujtahid*. Terj. Ghazali Said.(2007). *Bidayatul Mujtahid*, Jakarta: Pustaka Amani.

Wahjono, Sentot Imam.(2010). *Bisnis Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

<http://asyarihasanpas.blogspot.com/2009/02/monopoli-dan-ihtikardalam-hukum.html>, diakses tanggal 9/15/2020 pukul 12:02 PM

<https://bisnis.tempo.co/read/1315362/bahan-baku-masker-dari-cina-langka>, diakses pada tanggal 2/18/2021 pukul 11.28 PM

<https://www.transiskom.com/2016/03/pengertian-studi-kepuustakaan.html>, diakses pada tanggal 7/30/2020 pukul 10.00 AM

Ifahhssifahgaleri.blogspot.com, *Prinsip-Prinsip Distribusi*. Diakses pada tanggal 1 Januari 2021

[www.alodokter.com](http://www.alodokter.com), diakses pada tanggal 2/19/2021 pukul 1:58 AM

[www.artikelsiana.com](http://www.artikelsiana.com), *Tujuan dan Fungsi Distribusi*, Diakses pada Tanggal 1 Januari 2021

[www.zenius.net/prologmateri/ekonomi/a/1132/faktor-yang-memengaruhi-permintaan](http://www.zenius.net/prologmateri/ekonomi/a/1132/faktor-yang-memengaruhi-permintaan). Diakses pada tanggal 26 April 2021



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaunkumkan dan memberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Bana Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Masker Medis Di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah, ditulis oleh saudara :

Nama : Putri Sausan Imaltin  
NIM : 11725200461  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Diseminarkan pada :  
Hari / Tanggal : Senin / 7 September 2020  
Narasumber : Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Jalinus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023

Pekanbaru,  
Narasumber

Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

NIP.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang menaunkumkan dan memberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soedarso No. 155 KM. 15 Dauhadauri Tampan - Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp / Fax: 0761-963052  
Web: www.fashum-suska.ac.id Email: fash@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/FL/PP.01.1/7028/2020  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 08 Desember 2020

Kepada  
Yth. Syahpawi, S.Ag., M.Sh  
Dosen Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : PUTRI SAUSAN IMALTIN  
NIM : 11725200461  
Jurusan : Ekonomi Syariah SI

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Masker Medis Di Kelurahan Delima Kec. Tampan Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah"

Demikian disampaikan, terima kasih.



Tembusan:  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaunkumkan dan memberbanpak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebianto No. 155 KM. 15 Tualimadani Tampar - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web: www.fasih.uin-suska.ac.id Email: fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6984/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 07 Desember 2020

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : PUTRI SAUSAN IMALTIN  
NIM : 11725200461  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VII (Tujuh)  
Lokasi : Apotek Kimia Farma

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang  
berjudul : ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG  
MASKER MEDIS DI KELURAHAN DELIMA KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU  
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

an. Rektor  
Dekan  
  
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37590  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IPP.00.9/6984/2020 Tanggal 7 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

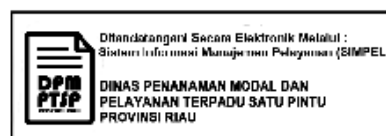
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>PUTRI SAUSAN IMALTIN</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>11725200481</b>  |
| 3. Program Studi     | : | <b>EKONOMI SYARIAH</b>  |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>   |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG MASKER MEDIS DI KELURAHAN DELIMA KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>PT. KIMIA FARMA TRADING &amp; DISTRIBUTION CAB. PEKANBARU</b>  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 14 Januari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Pimpinan PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cab. Pekanbaru di Tempat
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaunkumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran Wawancara

#### Transkrip Pertanyaan Wawancara 1

**Instansi : PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cab. Pekanbaru**

**Waktu Pelaksanaan Wawancara : 4 Februari 2021 Pukul 14:00 WIB**

#### Pertanyaan

1. Bagaimana pendapatan instansi dalam penjualan masker medis sebelum dan sesudah dampak Covid-19?
2. Siapa yang paling banyak membeli? Konsumen pemakaian pribadi atau kembali diperjualbelikan?
3. Apakah ada ketentuan khusus maksimum dalam pembelian masker?
4. Apakah instansi juga ikut serta membantu pemerintah dalam menanggulangi kelangkaan masker medis?
5. Bagaimana perbedaan harga masker sebelum dan sesudah dampak Covid-19?

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaunkumkan dan memberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Pertanyaan Wawancara 2**

**Instansi : PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cab. Pekanbaru**

**Waktu Pelaksanaan Wawancara : 5 Februari 2021 Pukul 16.30 WIB**

**Pertanyaan**

1. Apa perbedaan yang dihadapi instansi dalam pendistribusian masker medis sebelum dan sesudah Covid-19?
2. Apakah saat ini terdapat kendala dalam mendistribusikan masker medis?
3. Menurut ibu bagaimanakah cara instansi menghadapi kendala dalam pendistribusian jika masker medis tersebut dalam keadaan stok menipis?  
Apakah ada cara2 tertentu untuk menyikapi hal tersebut?

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaunkumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Pertanyaan Wawancara 3**

**Instansi : Penjual Masker Medis Di Kelurahan Delima**

**Pertanyaan**

1. Apakah Bapak/Ibuk mengalami perubahan pendapatan yang signifikan dalam penjualan masker medis?
2. Dimana Bapak/Ibuk membeli masker medis untuk diperjualbelikan?
3. Berapa rentang harga yang dipatok dalam menjual masker medis pasca Covid-19?
4. Kapan Bapak/Ibuk memulai memborong masker secara besar-besaran untuk diperjualkan kembali?

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaunkumkan dan memberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bernama :

Nama : Putri Sausan Imaltin  
NIM : 11725200461  
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan melalui surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa tersebut yang melakukan penelitian pada tanggal 1-5 Februari 2021 telah selesai melakukan penelitian pada **PT. Kimia Farma Trading & Distribution** yang beralamat Jalan Sisingamangaraja No. 184, Kota Pekanbaru, Riau.

Demikianlah surat ini kami berikan sekiranya dapat membantu mahasiswa tersebut menyelesaikan skripsi, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 Februari 2021

**Inestin De Harwandi, S.E**  
Supervisor Tata Usaha



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaunkumkan dan memberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

### Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573609

#### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : PUTRI SAUSAN IMALTIN  
NIM : 11725200461  
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH  
JUDUL : ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA PENDAPATAN  
PEDAGANG MASKER MEDIS DI KELURAHAN DELIMA  
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Pembimbing: Dr. Syahpawi, S. Ag, M. SH

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 22 Juni 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.

NIP. 19880430 201903 1 010





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### 1. Pengajuan Riset Di PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cab. Pekanbaru



### 2. Surat Riset Diteruskan ke Bidang Tata Usaha Untuk Meneruskan Ke Pimpinan PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cab. Pekanbaru



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Peneliti Wajib Melakukan Swab Rapid Antigen di Klinik Laboratorium Kimia Farma Pekanbaru



### 4. Wawancara dengan Kepala Divisi Penjualan PT. KFTD Cab. Pekanbaru







## 5. Wawancara dengan Kepala Divisi Distribusi Logistik PT. KFTD Cab. Pekanbaru



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaunkumkan dan memberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Putri Sausan Imaltin, lahir di Kota Pekanbaru Provinsi Riau pada tanggal 24 Juni 1999 merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara, lahir dari pasangan ayahanda Ir. Mas Imaltin Indra dan Ibunda Marzalena, S. Pd. Pada tahun 2005 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 05 Bengkalis. Lulus pada tahun 2011. Setelah itu,

penulis melanjutkan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Bengkalis selama 2 (dua) tahun dikarenakan mengikuti orang tua pindah tugas ke bangkinang. Penulis menamatkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bangkinang Kota. Tamat dari sekolah menengah pertama tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Bangkinang Kota selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum, dengan jurusan Ekonomi Syariah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 1.5 bulan di PD. BPR Sarimadu Bangkinang Kota. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang - orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis Dampak Covid-19 Pada Pendapatan Pedagang Masker Medis Di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah"**.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menaunkumkan dan memberbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.